

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I merupakan dasar utama dari penelitian, yang menyajikan gambaran menyeluruh mengenai konteks dan tujuan studi. Di dalam Bab I ini dijelaskan berbagai elemen penting, dimulai dengan latar belakang penelitian, yang menguraikan alasan dan urgensi dari topik yang dipilih, selanjutnya, rumusan masalah disampaikan untuk mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dijawab dalam studi ini. Tujuan penelitian juga dijelaskan secara rinci, memberikan arahan yang jelas bagi keseluruhan proses penelitian. Manfaat penelitian, baik dari segi teori maupun praktik, dijabarkan untuk menegaskan kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian ini. Terakhir, ruang lingkup penelitian ditentukan untuk memperjelas focus studi dan menjaga agar penelitian tetap terarah, secara keseluruhan, dengan demikian bab ini menyajikan kerangka kerja yang kokoh bagi pembaca untuk memahami konteks, tujuan, dan relevansi penelitian, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan batasan studi yang akan dilakukan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Sport event, khususnya yang berkaitan dengan *paragliding*, semakin menarik perhatian public baik di tingkat lokal maupun internasional. *Paragliding* sebagai segmen pariwisata olahraga telah mengumpulkan perhatian yang meningkat di berbagai daerah, terutama di Indonesia. Olahraga petualangan ini menunjukkan daya tarik estetika dan keunikan yang berbeda melalui pengalaman terbang bebas yang mengemperation, yang mengungkapkan pemandangan alam yang menakjubkan. Kehadiran pariwisata olahraga *paragliding* tidak hanya memiliki kapasitas untuk menambah jumlah wisatawan tetapi juga memberikan pengaruh yang menguntungkan pada kemajuan ekonomi dan reputasi tujuan, difasilitasi oleh peningkatan infrastruktur dan upaya promosi melalui berbagai promosi media (Rifki dkk., 2023).

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan di Indonesia karena

memiliki potensi besar sebagai penggerak ekonomi nasional. Seiring dengan berkembangnya pariwisata olahraga, para pelaku industri mulai melihat peluang dan memanfaatkannya, terutama karena kontribusinya terhadap pembangunan daerah (Fauzi dkk., 2024). Indonesia bahkan mencatatkan sektor pariwisata sebagai sumber devisa utama berkat letak aspek geografis yang strategis serta kekayaan alam, sumber daya manusia, dan budaya menjadi daya tarik wisatawan domestic maupun mancanegara (Fauzi dkk., 2025).

Indonesia, memiliki ciri keragaman budaya yang kaya dan keindahan pemandangan alamnya, memiliki potensi ini, strategi komprehensif yang bertujuan memberdayakan masyarakat lokal sangat penting, memungkinkan partisipasi aktif mereka dalam pengembangan dan pengelolaan masyarakat lokal dalam bidang pariwisata olahraga mencakup berbagai dimensi, termasuk peningkatan keterampilan, inisiatif pelatihan, dan penyediaan akses ke sumber daya *vital* yang diperlukan untuk pembentukan infrastruktur olahraga dan pariwisata (Arisman, 2024).

Pariwisata memiliki tujuan utama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi angka kemiskinan, dan pengangguran, serta lingkungan dan sumber daya alam. Selain itu, pariwisata berperan dalam memperkenalkan budaya. Memperkuat identitas bangsa, serta mempererat hubungan antar negara (Riyadi dkk., 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, *sport tourism* telah menjadi tren utama dalam industry pariwisata global, menarik perhatian banyak negara, termasuk Indonesia. Dengan keberagaman alam dan budaya, Indonesia aktif mengembangkan destinasi wisata berbasis (Della & Murdana, 2023).

Fenomena ini dapat diamati dari meningkatnya minat masyarakat dalam wisata olahraga seperti *canyoneering*, *rafting* dan *paragliding*. Wisata berbasis olahraga menjadi industry yang kompetitif, dengan berbagai destinasi yang bersaing dalam menyelenggarakan *event* guna menarik wisatawan (Rapli dkk., 2024). Selain itu, *sport tourism* berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan sektor (Supriyoko dkk., 2024). Fitriana & Darmawan (2021) menegaskan bahwa Olahraga

merupakan kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia karena berperan dalam menjaga Kesehatan fisik, mental, dan sosial. Sekaligus menjadi sumber hiburan. salah satu kebutuhan hidup yang tidak dapat dipisahkan bahkan dilakukan berulang kali untuk menjaga kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial, serta sebagai sumber kesenangan dan hiburan. Meskipun potensi wisata olahraga *paragliding* telah dikenal luas, terdapat beberapa permasalahan yang menghambat optimasi dampak positifnya. Di antaranya yaitu keterbatasan fasilitas pendukung, kurang optimalnya strategi promosi melalui media sosial dan saluran komunikasi digital, serta disparitas masyarakat yang dirasakan oleh komunitas lokal dan *stakeholder* terkait (Rifki dkk., 2023).

Menurut Wicaksono (2020), aktifitas fisik dan olahraga memiliki berbagai manfaat bagi Kesehatan. olahraga dan pariwisata telah menjadi bagian dari fenomena sosial yang saling berkaitan, seperti yang tercermin dalam ajang olimpiade yang masing berlangsung hingga saat ini. Dengan meningkatnya popularisasi wisata olahraga hingga 10% setiap tahun *sport tourism* semakin menjadi faktor utama dalam pertumbuhan industri pariwisata (Rapli dkk., 2024). Penyelenggaraan *event* olahraga juga dapat menjadi strategi bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan masyarakat serta mendorong partisipasi mereka dalam pengembangan industri olahraga dan pariwisata. Olahraga juga berperan penting dalam strategi promosi industri pariwisata (Mesci dkk., 2021). Analisis terhadap wisata olahraga *paragliding* dapat dilandasi oleh teori terhadap pengembangan *sport tourism* yang menyatakan bahwa pengelolaan *event* olahraga yang efektif dapat memberikan dampak ekonomi yang beragam, termasuk peningkatan pendapatan daerah, pembukaan lapangan kerja baru, dan optimalisasi penggunaan infrastruktur lokal (Arisman, 2024). Oleh karena itu, pemerintah daerah sumedang menginisiasi *sport event paragliding championship* yang diselenggarakan di bukit batudua, kabupaten sumedang. Berdasarkan laporan sumedangkab.go.id, *event* tersebut diikuti oleh 100 peserta termasuk 38 peserta dari 13 negara, dan di selenggarakan pada akhir tahun 2024. Sesuai dengan kebijakan kepariwisataan kabupaten sumedang yang tertuang dalam rencana induk

pengembangan pariwisata daerah (RIPARDA) tahun 2013. Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam memanfaatkan serta mengembangkan potensi sumber daya manusia dan alam guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui *event* olahraga, kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam mengembangkan ekonomi lokal di daerah wisata (Budiarti dkk., 2024). *Event* olahraga juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat, yang sering dikaitkan dengan konsep ABCGM (*Academy, business government community and Media*) merupakan akademis, Bisnis/korporasi, komunitas, pemerintah dari tingkat pusat hingga daerah, serta Media. Kolaborasi ini diperlukan untuk menarik perhatian publik dan mendukung pengembangan sektor pariwisata (Djohan dkk., 2020).

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang Nomor 10 Tahun 2020 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten Sumedang Tahun 2021-2025, pemerintah berkomitmen untuk mengembangkan berbagai destinasi wisata agar sumedang semakin dikenal sebagai kota wisata (Fauzi dkk., 2025). Oleh karena, itu *paragliding* menjadi salah satu atraksi unggulan yang bagi wisatawan. Olahraga ini dikembangkan sebagai landasan lepas landas bagi atlet *paragliding* profesional (Rahma, 2020). selain itu, *paragliding* juga dikategorikan sebagai aktifitas fisik yang dapat mencegah berbagai penyakit, meningkatkan kebugaran fisik, serta mengurangi resiko obesitas (Fauzi dkk, 2023). Melalui penyelenggaraan *sport event paragliding championship*, diharapkan akan muncul berbagai dampak positif, baik bagi pemerintah daerah maupun masyarakat sekitar, terutama dalam meningkatkan pendapatan ekonomi dan memperkenalkan keindahan sumedang kepada wisatawan. *Event* olahraga semacam ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga memperkuat ikatan sosial masyarakat serta meningkatkan kebanggaan komunitas (Lesmana dkk., 2024).

Adapun penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Setiawan dkk., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan Jembatan Mahkota II Kota Samarinda membawa dampak yang berpengaruh dalam aspek sosial dan ekonomi, baik dampak positif maupun negatif. Secara sosial, pembangunan jembatan

menghidupkan daerah Sungai Kapih yang sebelumnya adalah pelosok. Akan tetapi, kemunculan aktivitas ekonomi di sekitar jembatan ternyata menimbulkan masalah kebersihan serta keamanan karena ketidakpedulian pengunjung.

lalu penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh (Bakir & Nathalia, 2024). Hasil menunjukkan bahwa *event sport tourism*, citra destinasi, dan *perceived value* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*. Selain itu, *event sport tourism* dan citra destinasi juga memiliki pengaruh signifikan pada *behavioral intention* dengan *perceived value* berperan sebagai mediator.

Ada juga Penelitian sebelumnya pada jurnal internasional yang dilakukan oleh (Msingiri dkk., 2024). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas peserta mengakui peran penting kegiatan pariwisata dalam kemajuan sosial ekonomi Zanzibar. Manfaat ini mencakup penciptaan lapangan kerja, perolehan pendapatan, perluasan pasar, keragaman bahasa, dan pertukaran budaya, antara lain. Para pemangku kepentingan di sektor pariwisata telah mengadopsi strategi seperti pelestarian budaya, konservasi lingkungan, dan promosi perhotelan untuk meningkatkan kegiatan pariwisata.

Berdasarkan beberapa uraian di atas mengenai penelitian sebelumnya yang membedakan dengan penelitian ini adalah fokusnya dampak *sport event* terhadap ekonomi lokal, terutama bagi para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar. Sementara penelitian sebelumnya membahas pembangunan infrastruktur, faktor *behavioral intention* dalam *sport tourism*, dan dampak pariwisata secara umum, penelitian ini lebih spesifik dalam memahami bagaimana *event* olahraga seperti kejuaraan paralayang dapat mengubah dinamika sosial ekonomi di sumedang jawa barat.

Urgensi dalam penelitian ini mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi wisata olahraga paragliding sebagai salah satu gerbang dalam pengembangan pariwisata alternatif di sumedang. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi dan potensial wilayah sebagai destinasi wisata olahraga *paragliding* melalui analisis infrastruktur serta fasilitas pendukung yang ada dan, menganalisis dampak ekonomi dan sosial dari penyelenggaraan *event paragliding*

terhadap kesejahteraan masyarakat lokal dan sektor ekonomi kreatif melalui tinjauan aspek promosi, partisipasi komunitas, dan pengalaman pengunjung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan dampak *event* wisata olahraga paralayang terhadap sosial ekonomi dan motivasi berolahraga masyarakat sekitar, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut:

- 1) Bagaimana dampak *event* wisata olahraga paralayang terhadap sosial ekonomi masyarakat?
- 2) Bagaimana peran *event* wisata olahraga paralayang terhadap kesadaran potensi wisata bukit batudua?
- 3) Bagaimana peran *event* wisata olahraga paralayang terhadap keterkaitan dengan pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah?
- 4) Bagaimana hasil dari penyelenggaraan *event* wisata olahraga paralayang terhadap pelestarian budaya lokal?

1.3 Tujuan Penelitian

Maka dari itu Penelitian ini, yang berjudul "Dampak *event* wisata olahraga paralayang terhadap sosial ekonomi masyarakat dan Pendidikan jasmani di sekolah," dirancang secara spesifik untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak dari kegiatan olahraga, khususnya *event sport paragliding*, terhadap sosial ekonomi masyarakat dan Pendidikan jasmani di sekolah, serta untuk menganalisis *event* tersebut dengan peningkatan ekonomi masyarakat, keterkaitan Pendidikan jasmani di sekolah dan sosial budaya melalui Kegiatan olahraga,. Tujuan-tujuan ini secara langsung mencerminkan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan, sehingga memastikan bahwa penelitian ini terfokus dan relevan. Hal ini sangat penting karena koherensi antara rumusan masalah dan tujuan penelitian memberikan landasan yang kuat bagi seluruh proses studi. Dengan adanya keselarasan ini, setiap

langkah penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga analisis hasil, akan diarahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik yang telah ditetapkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, yang menganalisis dampak *event* wisata olahraga paralayang terhadap sosial ekonomi dan Pendidikan jasmani di sekolah, yang membuka peluang pengembangan dan pemanfaatan baik itu secara teoritis, praktis, dan kebijakan. Setiap ranah memiliki potensi yang signifikan untuk menciptakan dampak positif dalam bidang wisata olahraga, ekonomi lokal, dan pengembangan kebijakan publik terkait *sport tourism*. Secara teoritis, penelitian ini berpotensi memperdalam pemahaman tentang dampak *sport event* terhadap sosial ekonomi dan keterkaitan Pendidikan jasmani di sekolah, khususnya dalam konteks *sport event*. Penelitian ini mengintegrasikan teori-teori dalam bidang wisata olahraga terhadap sosial ekonomi dan Pendidikan jasmani di sekolah yang memungkinkan penjelasan lebih komprehensif mengenai kontribusi *event* olahraga dalam menggerakkan perekonomian lokal, menciptakan peluang usaha, serta meningkatkan nilai-nilai sosial dan karakter Pendidikan jasmani baik di sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan model konseptual yang menggambarkan hubungan antara *event* olahraga terhadap sektor sosial ekonomi lokal Pendidikan jasmani di sekolah.

Sedangkan secara praktik manfaat penelitian ini dapat diimplementasikan langsung oleh pemerintah daerah, penyelenggara *event*, masyarakat lokal dan tenaga Pendidik khususnya di bidang Pendidikan jasmani. dengan memanfaatkan temuan mengenai dampak positif *sport event* terhadap ekonomi masyarakat, pemerintah daerah dapat merancang program pelatihan ekonomi berbasis pariwisata, termasuk peningkatan kemampuan masyarakat dalam menjalankan usaha terkait dengan *event*, penyewaan peralatan, dan layanan tur. Selain itu, pelaku UMKM dapat merancang strategi pemasaran dan pengembangan usaha yang berbasis bukti untuk memanfaatkan potensi ekonomi dari *sport tourism*. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan

memperkuat daya tarik pariwisata lokal, serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan *event* serupa.

Terakhir manfaat dalam ranah kebijakan, penelitian ini berpotensi memengaruhi kebijakan pengembangan pariwisata berbasis olahraga di sumedang dan daerah sekitarnya. Temuan penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pemerintah dan organisasi non- pemerintah untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung *sport tourism* sebagai alat promosi pariwisata dan peningkatan ekonomi lokal. pemerintah dapat mengadopsi temuan ini untuk merancang program pelatihan untuk masyarakat lokal dan memperkenalkan *event* olahraga sebagai sektor potensial untuk peningkatan perekonomian daerah, selain itu, kebijakan yang mengintegrasikan partisipasi masyarakat dan kolaborasi dengan sektor swasta akan mempercepat pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan. Evaluasi berkala terhadap dampak sosial ekonomi dari *event-event* olahraga dapat menjadi dasar pengembangan kebijakan yang lebih efektif dan berdampak positif bagi masyarakat lokal, serta mendorong generasi muda untuk terlibat dalam kegiatan pariwisata yang juga berkontribusi pada pelestarian budaya lokal.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis dampak dari penyelenggaraan *event* wisata olahraga paralayang di Bukit Batudua, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada dua area kajian utama sesuai dengan judul penelitian terhadap dampak Sosial Ekonomi: Kajian ini akan menganalisis dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat lokal. Variabel yang diteliti meliputi: Peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan peluang usaha baru bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), dan pengembangan sektor pariwisata daerah. Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan komunal dan tumbuhnya kebanggaan terhadap budaya lokal. Selanjutnya keterkaitan *event* wisata olahraga terhadap Pendidikan Jasmani. Variabel yang diteliti mencakup: Potensi *event* sebagai sumber pembelajaran kontekstual bagi siswa dan guru. Batasan Masalah dalam penelitian

ini adalah tidak membahas faktor eksternal lain seperti dampak terhadap lingkungan alam, aspek teknis operasional penyelenggaraan *event*, maupun kebijakan pariwisata di tingkat nasional. Ruang lingkup wilayah penelitian mencakup bukit batudua, yang merupakan lokasi utama penyelenggaraan *sport event paragliding*. Serta masyarakat sekitar, yang meliputi pelaku UMKM, dan penyelenggara *event*, penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung sejak desember 2024 sampai dengan maret 2025.